

BULETIN EPIDEMIOLOGI PUSKESMAS KLIRONG II

Puskesmas Klirong II

BULAN FEBRUARI TAHUN 2025



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) terhadap penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas, Jaringan, dan Jejaring Puskesmas.

Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input serta kebutuhan analisa dan informasi yang cepat, maka laporan EWARS bagi Puskesmas setiap minggunya sangat diperlukan terutama kelengkapan dan ketepatan datanya.





Analisis data penyakit sangat penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan di masyarakat. Dengan menganalisis data kasus penyakit, tren penyebaran, faktor risiko, dan kelompok rentan, dapat melihat pola masalah kesehatan.

Informasi yang dihasilkan dari analisis ini harapannya dapat membantu para Pemangku Kebijakan. Selain itu, masyarakat juga dapat memperoleh informasi ancaman kesehatan di lingkungan, sehingga dapat mengambil langkah preventif yang lebih efektif untuk melindungi diri dan keluarga.

www.puskesmasklirongdua.kebumenkab.go.id puskesmas_klirong_2 puskesmasklirong2@gmail.com



BULETIN EPIDEMIOLOGI
PUSKESMAS KLIRONG II

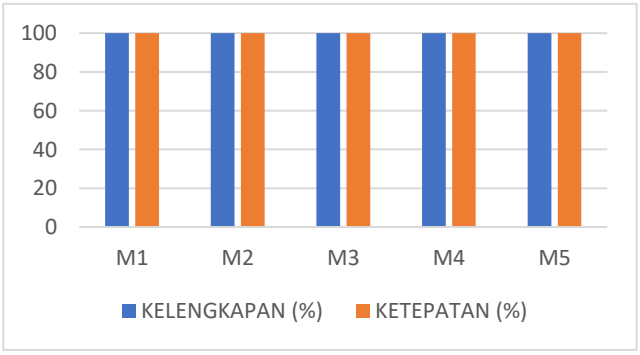
Puskesmas Klirong II

BULAN FEBRUARI TAHUN 2025

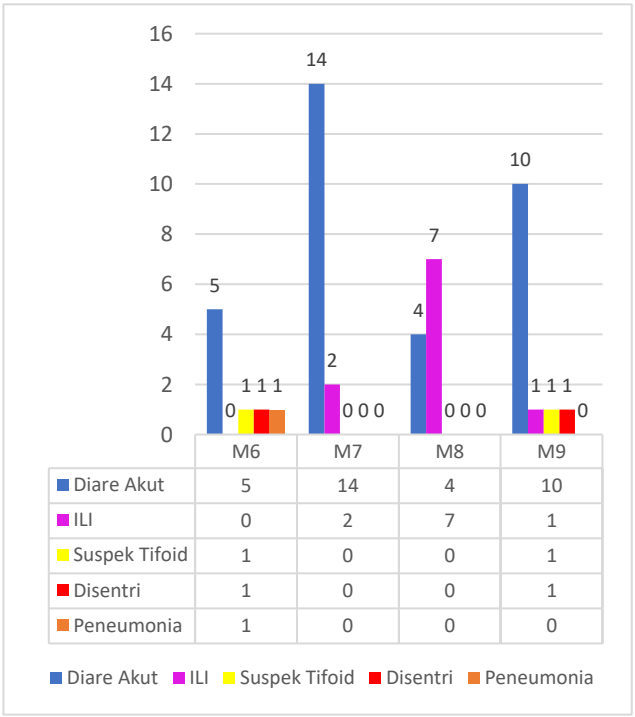
1. SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	**Surveilans SKDR :**		
	Kelengkapan	100%	100%
	Ketepatan	100%	100%
	Signal alert direspon	100%	100%
2	**Surveilans KLB :**		
	KLB ditangani <24 jam sejak dilaporkan	100%	Nihil KLB
3	**Penemuan Suspek PD3I:**		
	AFP Non Polio	1 kasus	0%
	Suspek Campak	2 kasus	0%

Tabel 1. Capaian Indikator Surveilans SKDR, KLB, dan Penemuan Suspek PD3I Puskesmas Klirong II s.d Minggu ke-9, 2025



Gambar 1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan SKDR Puskesmas Klirong II Minggu ke-1 s.d Minggu ke-9, 2025



Gambar 2. Jumlah kasus penyakit potensi KLB yang dilaporan kedalam SKDR Puskesmas Klirong II bulan Februari, 2025

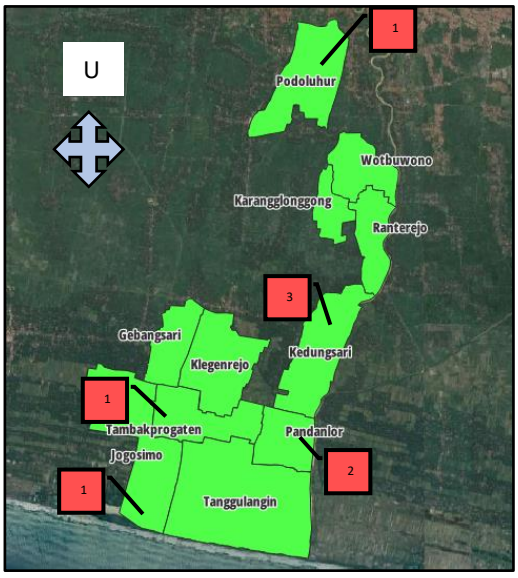
- Kelengkapan dan Ketepatan laporan SKDR s.d Minggu ke-5 tahun 2025 sebesar 100%.
- Alert yang muncul pada bulan Februari tahun 2025 diantaranya alert Diare Akut, Disentri, dan Suspek HFMD.
- Surveilans KLB ditangani <24 Jam sejak dilaporkan sampai dengan minggu ini belum terlaksana karena nihil KLB, dan tentu jika ada indikasi KLB di wilayah kerja Puskesmas Klirong II akan langsung ditindaklanjuti oleh Tim Gerak Cepat (TGC) KLB yang terdiri dari Petugas Surveilans, Promosi Kesehatan, Medis (Dokter dan Perawat/Bidan Wilayah), Kesling, Petugas Laboratorium, dan Farmasi.
- Penemuan Suspek PD3I seperti kasus Suspek Campak, AFP Non Polio, dan PD3I lainnya sampai dengan minggu ini masih nihil.



BULETIN EPIDEMIOLOGI
PUSKESMAS KLIRONG II

Puskesmas Klirong II

BULAN FEBRUARI TAHUN 2025



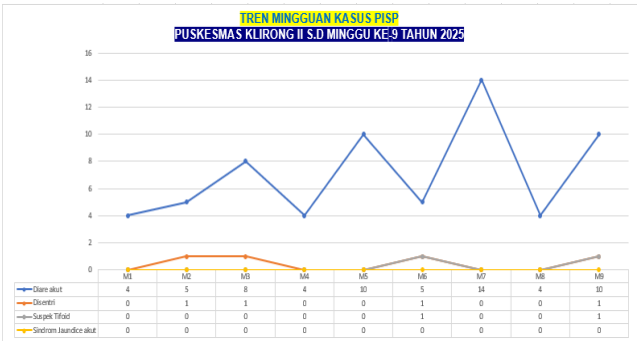
Gambar 3. Peta Wilayah Sebaran Notifikasi Kasus Suspek Dengue dari RS yang muncul di Puskesmas Klirong II pada Februari, 2025

A.	Alert	Jumlah Kasus
1	Disentri (Minggu ke-6)	1
2	Diare Akut (Minggu ke-7)	14
3	ILI (Minggu ke-8)	7
4	Disentri (Minggu ke-9)	1
B.	Notifikasi dari RS/Puskesmas Lain	Jumlah Kasus
1	Demam Dengue	8

Tabel 2. Tabel Jumlah Alert dan Notifikasi DD Dari RS yang muncul di Puskesmas Klirong II pada Februari, 2025

Berdasarkan gambar 3 dan tabel 2, terdapat 8 Notifikasi Kasus Demam Dengue dari RS dan 5 Alert pada Minggu ke-1 s.d Minggu ke-5, 2025.

Notifikasi dari RS yang muncul sudah ditindaklanjuti sesuai oleh Petugas Puskesmas Klirong II untuk memutus rantai penularan di lingkungan sekitar, dan Alert yang muncul sudah diverifikasi <24 Jam sejak pelaporan kasus.



Gambar 4. Tren mingguan kasus Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (PISP) di Puskesmas Klirong II s.d Minggu ke-9, 2025

Berdasarkan gambar 4, terjadi suatu tren kasus Diare Akut yang fluktuatif pada bulan ini. Pada gambar grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Diare Akut menjadi penyakit dengan jumlah kasus terbanyak setiap minggunya, dan terjadi peningkatan pada minggu ke 2 dan minggu ke 3 mencapai puncak peningkatan kasus. Selain penyakit Diare Akut, sampai dengan Minggi ke-5 juga terdapat kasus Disentri dan Suspek Demam Tifoid. Respon terhadap peningkatan kasus diare yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Klirong II ditindaklanjuti dengan monitoring dan kunjungan rumah oleh petugas Puskesmas dalam rangka pemantauan dan memutus rantai penularan.



BULETIN EPIDEMIOLOGI
PUSKESMAS KLIRONG II

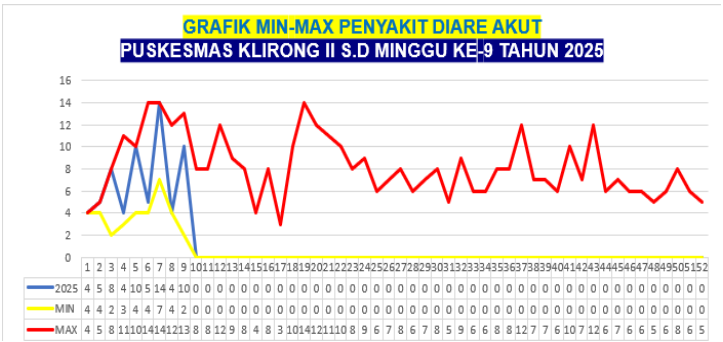
Puskesmas Klirong II

BULAN FEBRUARI TAHUN 2025



Gambar 5. Tren mingguan kasus Penyakit Berbasis Binatang/Zoonosis di Puskesmas Klirong II s.d Minggu ke-9, 2025

Pada gambar 5 dapat kita ketahui bahwa terdapat kasus penyakit berbasis Binatang/zoonosis di wilayah kerja Puskesmas Klirong II yakni suspek Demam Dengue 1 kasus. Selain itu, pada bulan Februari ini terdapat 8 kasus Demam Dengue yang merupakan Notifikasi dari RS.



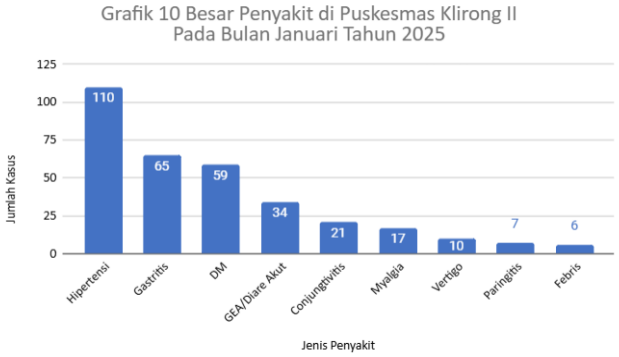
Gambar 6. Tren grafik mingguan min-max penyakit Diare Akut di Puskesmas Klirong II s.d Minggu ke-9, 2025

Pada gambar 6, kita dapat melihat tren penyakit Diare Akut yang merupakan penyakit potensi KLB paling banyak kasus di wilayah kerja Puskesmas Klirong II menggunakan grafik mimimum maksimum perbadingan kasus tahun 2023 dan 2024.



Gambar 7. Kasus 10 Besar Penyakit Potensial KLB berdasarkan SKDR di Puskesmas Klirong II pada Februari, 2025

Kasus penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah kerja Puskesmas Klirong II sampai pada bulan ini terbanyak adalah kasus Diare Akut dengan total 33 kasus. Setelah penyakit Diare Akut, urutan selanjutnya ada penyakit ILI 10 kasus, urutan selanjutnya ada Disentri 2 kasus, Suspek Demam Tifoid 2 kasus, dan Pneumonia 1 kasus.



Gambar 8. Grafik 10 Besar Penyakit Lainnya di Puskesmas Klirong II pada bulan Februari, 2025

Selain penyakit potensial KLB, pada gambar 8 dapat kita lihat 10 besar penyakit lainnya yang ada di Puskesmas Klirong II pada bulan Februari tahun 2025.



BULETIN EPIDEMIOLOGI PUSKESMAS KLIRONG II

Puskesmas Klirong II

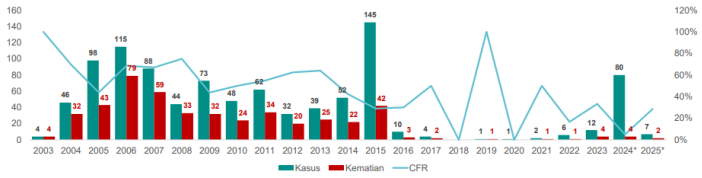
BULAN FEBRUARI TAHUN 2025

Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging di Indonesia dan negara sekitarnya s.d Minggu Epidemiologi ke-9 Tahun 2025

Penyakit infeksi emerging yang berkembang s.d minggu epidemiologi ke-9 tahun 2025 meliputi Avian Influenza A(H5N1) pada burung dan unggas, Influenza, Respiratory Syncytial Virus (RSV), COVID-19, MERS, Legionellosis, MPOX, Virus Hanta, Polio. Berikut secara singkat perkembangan situasi Penyakit Infeksi Emerging :

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI) H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 - 2025 (M9)



Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)
**: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1*

Situasi Global

- **Penambahan M8 2025 : +1 kematian di Kamboja**
- Tahun 2025 hingga M8 : 7 konfirmasi dan 2 kematian dari 3 negara
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/ternak
- A(H5N1) pada burung dan/unggas di M9 2025: Kamboja, Inggris, Amerika Serikat, dan Korea.

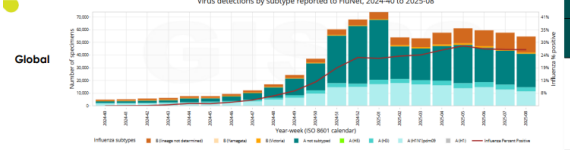
Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2025 M9: tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

Kemenkes Ditjen P2

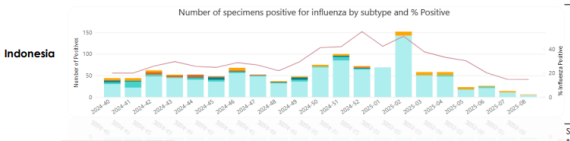
SITUASI KASUS INFLUENZA

Virus detections by subtype reported to FluNet, 2024-40 to 2025-08



Minggu ke-8 Tahun 2025*	
Penambahan Kasus Influenza	Subtipe Dominan
+54.759 kasus	Influenza A (26.419 kasus)

Number of specimens positive for influenza by subtype and % Positive



+6 kasus	A(H1N1)pdm09 (5 kasus)

Sumber: FluNet
*Data tersedia hingga M8 2025

Situasi Global

- **M8 2025: Terjadi penurunan kasus influenza di dunia termasuk Indonesia**
- Tiga negara dengan pelaporan terbanyak M8 2025 : Kanada, Norwegia, dan Tiongkok
- **Faktor risiko:** flu musiman (musim dingin), mobilisasi pasca liburan, PHBS rendah

Kemenkes Ditjen P2

SITUASI RESPIRATORY SYNCYTIAL VIRUS (RSV)

Tren Kasus RSV di Dunia
Januari 2019 – Februari 2025



Situasi Global

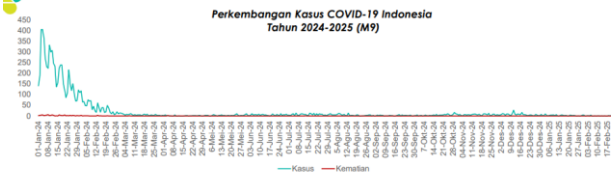
- **Pada Jan 2024-Feb 2025 : 7.479 kasus RSV.** Paling banyak dilaporkan di wilayah Eropa (48.3%) dan Amerika (35.9%).
- Tiga negara dengan pelaporan terbanyak adalah Spanyol, AS, dan Perancis.
- Terjadi peningkatan kasus setiap akhir tahun (Nov-Jan)
- Pada Des 2024 terjadi peningkatan kasus namun sudah terjadi penurunan pada Feb 2025
- **Penyebab:** musim (musim gugur dan dingin)

Sumber: GISAID

Kemenkes Ditjen P2

SITUASI COVID-19 INDONESIA

Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2024-2025 (M9)



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 1 Maret 2025		
Konfirmasi	Kematian	CFR
6.830.497	162.066	2,37%

- **Penambahan M9 2025: +3 konfirmasi di Nusa Tenggara Barat dan Kalimantan Selatan**
- Tahun 2025 (M9): 103 konfirmasi dan 0 kematian

Sumber : Kemenkes (New All Record)

Kemenkes Ditjen P2

SITUASI MERS INDONESIA

Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2024 – 2025 (M9)

- 652 Kasus suspek
- 642 Negatif
- 3 Masih dalam pemeriksaan
- 7 Sampel tidak dapat diambil
- 33 Provinsi Melaporkan Kasus Suspek

Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2025 (M9)



- **Suspek MERS di M9: +5 kasus** di Sumatera Barat, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan
- **Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.**

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Kemenkes Ditjen P2

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2024-2025 (M9)



Konfirmasi	Kematian
20	2

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2024-2025 (M9)



Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan kasus minggu ini**
- Kasus Legionellosis sebanyak 20 konfirmasi di 3 provinsi.
- Terdapat 2 kasus meninggal (1 Bali dan 1 Jawa Barat)

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

www.puskesmasklirongdua.kebumenkab.go.id puskesmas_klirong_2 puskesmasklirong2@gmail.com



BULETIN EPIDEMIOLOGI
PUSKESMAS KLIRONG II

Puskesmas Klirong II

BULAN FEBRUARI TAHUN 2025

SITUASI MPOX INDONESIA





Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan kasus Mpox di Indonesia minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M9 : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko**: Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Kemenkes Ditjen P2

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA



Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan kasus minggu ini**
- Total 2025 hingga M9: 4 konfirmasi (3 kasus di DIY dan 1 kasus di Sulawesi Utara)
- **Faktor risiko**: kontak dengan tikus terinfeksi
- Suspek Hanta Tahun 2024-2025: 46 kasus di 8 provinsi (Hasil: 42 negatif dan 4 positif)

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Kemenkes Ditjen P2

SITUASI POLIO DI INDONESIA



Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- **Tahun 2025 (M9): Tidak ada kasus**
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- **Faktor risiko**: Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

Sumber: Kemenkes

Kemenkes Ditjen P2

Rekomendasi :

2. Terus dipertahankan dalam hal kelengkapan dan ketepatan pelaporan.
3. Melakukan respon alert/sinyal masalah kesehatan <24 jam sejak notifikasi diterima.
4. Meningkatkan peran jaringan dan jejaring puskesmas, serta kader dalam penemuan suspek PD3I.
5. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dengan melakukan deteksi dini pada kelompok resiko tinggi terhadap penyakit menular maupun penyakit tidak menular.
6. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) rutin di lingkungan masyarakat wilayah kerja Puskesmas Klirong II.
7. Senantiasa menjaga Hiegiene Sanitasi lingkungan sekitar, Rutin Olahraga, serta Istirahat yang cukup agar selalu sehat serta terhindar dari penyakit.
8. Melakukan pelaporan mandiri kepada fasilitas Kesehatan terdekat apabila mengalami gejala sakit setelah bepergian dari luar daerah/luar negeri, serta melakukan karantina/isolasi mandiri di rumah untuk sementara sampai sembuh/pulih, mengingat di awal tahun ini terdapat event dengan mobilitas Masyarakat yang tinggi dari luar kota/negara karena mendekati bulan suci Ramadhan, event mudik Lebaran, serta ibadah Haji.

Sumber :

- Data SKDR Surveilans Puskesmas Klirong II Tahun 2025
- https://infeksiemerging.kemkes.go.id/category/situasi-mingguan-infem
- https://asean-phe.org/asean/data-publications/disease-alert